

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sebagaimana diakui, meningkatkan sumber daya manusia bergantung pada pendidikan. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah bagian integral dari meningkatkan pendidikan, yang dipimpin oleh guru. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah jenis pendidikan yang bertujuan untuk mempersiapkan siswa untuk memperluas pengetahuan mereka. Tujuan utama sekolah menengah kejuruan adalah untuk menyediakan lulusan dengan kemampuan yang diperlukan untuk memenuhi tuntutan tenaga kerja masa depan. Selain itu, kinerja guru dan kemampuan mereka untuk memenuhi tuntutan tersebut dipengaruhi oleh sejumlah faktor, seperti kompetensi yang tepat dan cukup, lingkungan kerja yang aman dan sehat, peluang untuk mengembangkan keterampilan, rasa keterlibatan, motivasi untuk bekerja, dan disiplin kerja. Namun, penelitian ini hanya akan memeriksa kinerja guru yang dipengaruhi oleh motivasi kerja mereka, dan disiplin kerja.

Di mana guru adalah komponen penting dari struktur pendidikan, mereka memiliki peran yang sangat penting dalam mendidik dan membentuk generasi muda bangsa. Guru di SMK Al-Basyariah tidak hanya mengajar, mereka juga berfungsi sebagai mentor dan teladan bagi siswa dalam mencapai prestasi akademik dan pengembangan diri. Walau bagaimanapun, banyak variabel mempengaruhi kinerja guru di SMK Al-Basyariah. Motivasi dan disiplin kerja adalah dua komponen yang kemungkinan besar sangat penting dalam hal ini.

Sementara disiplin kerja mengacu pada sejauh mana seseorang mematuhi dan berkomitmen pada tugas-tugasnya sesuai dengan peraturan dan ketertiban yang berlaku, motivasi adalah dorongan dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu.

Motivasi kerja adalah keinginan dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas dengan baik, dengan senang hati, dan dengan keseriusan untuk mendapatkan hasil yang baik dan berkualitas, yang berdampak pada bonus atau intensif yang mereka terima.

Konsep manajemen motivasi mencakup perilaku yang muncul dalam individu atau bawahan dan didorong oleh kebutuhan. Oleh karena itu, dorongan, atau motivasi,

seseorang untuk berperilaku dengan cara yang memungkinkan mereka memenuhi kebutuhan. Faktor-faktor seperti gaji yang kompetitif, lingkungan kerja yang positif, kesempatan untuk berkembang, keinginan untuk divalidasi (diakui), dan harapan kinerja atau kebutuhan berprestasi adalah beberapa alasan mengapa guru mungkin termotivasi.

Di samping itu, disiplin kerja yang tinggi memengaruhi kinerja guru. Sekolah juga dapat membangun disiplin dalam proses belajar mengajar dan memengaruhi sikap guru, penguasaan diri, nilai-nilai, dan kewajiban guru. Dalam situasi di mana mereka tidak dapat mempertahankan disiplin dalam menyelesaikan tugas mereka, seperti terlambat atau tidak memberi perhatian yang cukup pada siswa lain. Kondisi lapangan menunjukkan bahwa beberapa guru menunjukkan kecenderungan menurun dalam disiplin. Guru-guru ini sering melewatkan tugas, tiba terlambat, pergi dan kembali di luar jadwal, dan tidak membuat rencana belajar. Haruskah ini diizinkan tanpa teguran secara langsung atau tidak langsung, yang akan berdampak pada kinerja guru dalam proses belajar mengajar.

Kinerja karyawan yang baik adalah bagian yang paling penting dari upaya perusahaan atau organisasi untuk meningkatkan produktivitas dalam melakukan tugasnya. Ini mengacu pada sikap sejati yang ditampilkan oleh setiap individu dan hasil kerja yang dilakukan oleh setiap karyawan sesuai dengan fungsi mereka dalam sebuah perusahaan atau organisasi.

Keterampilan dan kemampuan, pengetahuan, rencana pekerjaan, kepribadian, motivasi kerja, gaya kepemimpinan, budaya organisasi, kepuasan kerja, lingkungan kerja, kesetiaan, dedikasi, dan disiplin kerja itu sendiri adalah atribut yang mempengaruhi kinerja dan perilaku kerja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana motivasi dan disiplin kerja memengaruhi kinerja guru di SMK Al-Basyariah, mengingat betapa pentingnya keduanya. Dengan memahami bagaimana motivasi dan disiplin kerja memengaruhi kinerja guru, kami berharap dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang komponen - komponen yang memengaruhi kualitas pendidikan di SMK Al-Basyariah.

Tabel 1.1 Data Absensi Guru SMK AL-Basyariah 6 bulan terakhir 2023-2024

Data Absen Guru 6 Bulan Terakhir SMK AL-Basyariah		
No	Priode	Persentase
1	Oktober	61,3%
2	November	58,1%
3	Desember	59,2%
4	Januari	48,8%
5	Februari	52,9%
6	Maret	80%

Jadi, berdasarkan masalah di atas, penulis ingin menyelidiki pengaruh disiplin kerja dan motivasi guru terhadap kinerja guru di SMK Al-Basyariah. Untuk SMK Al-Basyariah, masalah disiplin kerja dan motivasi kerja sangat penting. karena perusahaan menyadari bahwa kurangnya motivasi kerja dan disiplin kerja akan menyebabkan penurunan kinerja karyawan, yang mengakibatkan tidak tercapainya tujuan dan cita-cita perusahaan. Hal ini tidak dapat dibiarkan berlanjut dan dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Motivasi, dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru di SMK Al - Basyariah.**

1.2. Identifikasi Masalah

Dengan melihat adanya permasalahan di atas, dapat di identifikasikan sebagai berikut :

1. Motivasi dari beberapa guru beragam dan terkadang berubah - ubah.
2. Masih ada guru yang datang terlambat ke sekolah sehingga menyebabkan kegiatan pembelajaran menjadi terganggu.
3. Kinerja karyawan yang belum optimal.
4. Motivasi untuk karyawan masih belum sesuai harapan.

1.3. Batasan Masalah

Dari hasil identifikasi penjabaran masalah di atas, dapat terlihat bahwa berdasarkan Identifikasi masalah di atas akan dibatasi rumusan masalah dalam penelitian. Hal ini dilakukan agar berfokus pada masalah yang akan diteliti yaitu pengaruh

motivasi, dan disiplin kerja terhadap kinerja guru SMK Al - Basyariah.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, sebagai rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah secara parsial motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SMK Al – Basyariah?
2. Apakah secara parsial disiplin kerja berpengaruh terhadap signillikan terhadap kinerja guru di SMK Al – Basyariah?
3. Apakah secara simultan motivasi dan disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SMK Al – Basyariah?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusalan masalah di atas, maka penulis memiliki beberapa tujuan yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah secara parsial motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMK Al - Basyariah
2. Untuk mengetahui apakah secara parsial disiplin kerja berpengaruh terhadap signifikan terhadap kinerja guru SMK Al - Basyariah.
3. Untuk mengetahui apakah secara simultan motivasi, lingkungan dan disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMK Al - Basyariah

1.6. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai alat untuk mengukur kinerja kerja karyawan dalam suatu perusahaan yang dipengaruhi oleh motivasi dan disiplin kerja karyawan.
2. Dari penelitian ini penulis dapat memperoleh pengetahuan yang lebih luas lagi, baik itu dari segi permasalahan kinerja karyawan yang sangat berpengaruh erat dengan kemajuan perusahaan tersebut.
3. Sebagai pengembangan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah hasil peneliti diharapkan dapat memberi kesempatan untuk menambah wawasan dan pengetahuan lebih mendalam.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan saran, pemikiran dan informasi yang bermanfaat berkaitan dengan motivasi dan disiplin kerja pada SMK Al-Basyariah untuk mencapai kinerja yang maksimal.

1.7. Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi – materi yang tertera pada laporan skripsi ini di kelompokkan menjadi beberapa subbab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINAJUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang teori yang berupa pengertian dan definisi dari kutipan buku dalam penyusunan laporan skripsi serta beberapa literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak obyek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang sebagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini.